

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan pengelolaan limbah padat yang dilakukan oleh Rumah Sakit Bhayangkara Polda DIY dibagi menjadi dua yaitu limbah padat domestik yang dimasukkan dalam kantong plastik warna hitam dan diambil oleh petugas dan dibawa ke Tempat Pembuangan Sampah Akhir. Sedangkan limbah padat medis dimasukkan dalam kantong plastik warna kuning dan dilakukan pembakaran melalui insinerator pada suhu 1000°C di Rumah Sakit dr. Sarjito Yogyakarta. Hal ini telah sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan No 986 Tahun 1992 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit.
2. Hambatan Rumah Sakit Bhayangkara dalam pengelolaan limbah padat adalah kurangnya kesadaran tenaga kesehatan dalam mempedulikan pemusnahan alat suntik bekas dan tidak tepat waktunya petugas pengambil sampah dan kualitas personil pengelolaan limbah yang kurang memadai, serta sarana transportasi pengangkut limbah yang kurang memadai.

B. Saran

1. Perlu dilakukan penambahan frekuensi pendidikan dan latihan bagi para petugas menangani pemrosesan limbah, pendidikan dan latihan tersebut ditujukan untuk semua karyawan, terutama bagi karyawan yang baru menjalankan tugas di bagian-bagian yang terkait dengan pengolahan limbah.
2. Perlunya peningkatan frekuensi pengambilan limbah domestik dari 2 kali seminggu menjadi 3 kali seminggu sehingga tidak terjadi penumpukan limbah yang dapat menyebabkan tidak sehatnya lingkungan rumah sakit.
3. Perlunya pengadaan sarana transportasi khusus untuk mengangkut limbah medis ke Rumah Sakit dr. Sardjito karena tidak adanya incenerator di